

Ulasan Buku "*Il Principe*" (*Sang Pangeran*) Karya Niccolò Machiavelli

Muhammad Boim¹, Tri Rizky Wulandari², Beany Vas Quin³, Amon Qulsepfiti⁴,
Adetiya Anggreni⁵, Juwati Juwati⁶, Julika Purwasih⁷,
Widiawati Widiawati⁸, Nurliani Nurliani⁹, Wiyah Wiyah¹⁰, Sasa Sasa¹¹,
Esyi Esyi¹²

Universitas Tanjungpura

Alamat: Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nabawi, Bansir Laut. Pontianak, 78124, Indonesia

Korespondensi penulis: boimmuhammadboim@email.com

Abstract

This review examines the classic book "Il Principe" written by Niccolò Machiavelli. This book became one of the most famous works in the history of political science. by depicting political principles centered on power and governance in a realistic and pragmatic way. Niccolò Machiavelli was a philosopher, writer, diplomat and political thinker who was born in Florence, Italy, on May 3, 1469, and died on June 21, 1527 in Florence. He is known as one of the most important figures in political thought during the Renaissance. "Il Principe" is one of the most famous works written by him. This book was originally published in 1532 and is notable for highlighting human nature, power, and politics. Machiavelli took a realistic and pragmatic approach to politics, considering politics as an arena for power to be exercised with ingenuity and wisdom. In "Il Principe," Machiavelli analyzes historical experience and uses an empirical approach to investigate the actions and decisions of rulers. This book examines practical, albeit controversial, strategies, tactics, and principles of power. Machiavelli describes politics as an art which requires skill and decisiveness. Through this work, Machiavelli highlights the importance of considering the interests of the state and choosing actions that are effective in maintaining power. This book advances the view that political reality is not always in line with moral standards, and leaders must be able to adapt to changing situations. This review concludes the need to understand political realities and recognize power dynamics to achieve the desired political goals.

Keywords: Review book, *Il Principe*, political science, power, government, realism, pragmatism.

Abstrak

Review ini membahas buku klasik "*Il Principe*" yang ditulis oleh Niccolò Machiavelli. Buku ini menjadi salah satu karya paling terkenal dalam sejarah ilmu politik. dengan menggambarkan prinsip-prinsip politik yang berpusat pada kekuasaan dan pemerintahan dengan cara yang realistis dan pragmatis. Niccolò Machiavelli adalah seorang filsuf, penulis, diplomat, dan pemikir politik yang lahir di Firenze, Italia, pada tanggal 3 Mei 1469, dan meninggal pada tanggal 21 Juni 1527 di Firenze. Ia dikenal sebagai salah satu tokoh terpenting dalam pemikiran politik pada masa Renaisans. "*Il Principe*" adalah salah satu karya paling terkenal yang ditulis olehnya. Buku ini awalnya diterbitkan pada tahun 1532 dan terkenal karena menyoroti sifat manusia, kekuasaan, dan politik. Machiavelli menggunakan pendekatan realistis dan pragmatis terhadap politik, menganggap politik sebagai arena kekuasaan yang harus dijalankan dengan kecerdikan dan kebijaksanaan.

Received Mei 02, 2023; Revised Mei 17, 2023; Accepted Juni 04, 2023

* Muhammad Boim, boimmuhammadboim@email.com

Dalam "Il Principe," Machiavelli menganalisis pengalaman sejarah dan menggunakan pendekatan empiris untuk menyelidiki tindakan dan keputusan para penguasa. Buku ini membahas strategi, taktik, dan prinsip-prinsip kekuasaan yang praktis, meskipun kontroversial. Machiavelli menggambarkan politik sebagai seni yang memerlukan keterampilan dan ketegasan. Melalui karya ini, Machiavelli menyoroti pentingnya mempertimbangkan kepentingan negara dan memilih tindakan yang efektif dalam mempertahankan kekuasaan. Buku ini mengajukan pandangan bahwa realitas politik tidak selalu sejalan dengan standar moralitas, dan pemimpin harus mampu beradaptasi dengan situasi yang terus berubah. Review ini menyimpulkan perlunya memahami realitas politik dan mengenali dinamika kekuasaan untuk mencapai tujuan politik yang diinginkan.

Kata kunci: : Review book, Il Principe, ilmu politik, kekuasaan, pemerintahan, realisme, pragmatisme.

LATAR BELAKANG

Niccolò Machiavelli, penulis buku "Il Principe," adalah seorang filsuf, penulis, dan diplomat Italia pada abad ke-16. Lahir pada tahun 1469 di Firenze, Italia, Machiavelli hidup dalam periode yang ditandai oleh perubahan sosial, politik, dan budaya yang signifikan. Saat itu, Italia terbagi menjadi banyak negara-kota yang berperang dan bersaing untuk kekuasaan. Machiavelli secara aktif terlibat dalam urusan politik dan diplomatik, memainkan peran penting dalam pemerintahan Republik Firenze. Namun, pada tahun 1512, setelah jatuhnya Republik tersebut, Machiavelli diasingkan dan terpaksa menjalani kehidupan terisolasi. Di masa pengasingannya, ia menulis banyak karya yang menggambarkan pengalamannya dalam politik dan memberikan nasihat praktis kepada para pemimpin. Pada tahun 1513, Machiavelli menulis "Il Principe" sebagai upaya untuk mendapatkan dukungan dari keluarga penguasa Medici, yang saat itu memerintah Firenze. Buku ini merupakan karya politik yang revolusioner karena mengesampingkan pandangan tradisional tentang moralitas dan mengungkapkan prinsip-prinsip politik yang realistis dan pragmatis.

Ketika "Il Principe" diterbitkan pada tahun 1532, karyanya segera mencuri perhatian publik. Buku ini menyajikan pandangan yang kontroversial tentang politik dan kekuasaan, menggambarkan realitas politik yang kasar dan sering kali amoral. "Il Principe" menjadi terkenal karena mengungkapkan bahwa tujuan politik dapat melebihi cara yang digunakan untuk mencapainya, menantang pandangan konvensional tentang moralitas dalam politik. Latar belakang sosial-politik pada masa Machiavelli memberikan

konteks penting bagi pemahaman karya ini. Dalam kondisi politik yang tidak stabil dan konflik antarnegara, Machiavelli mencoba memberikan panduan praktis kepada para pemimpin dalam menjalankan kekuasaan dan mempertahankan negara mereka. "Il Principe" tetap menjadi karya yang relevan dan kontroversial dalam ilmu politik hingga saat ini, menimbulkan diskusi dan perdebatan yang berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Dalam "Il Principe," Niccolò Machiavelli mendasarkan pemikirannya pada pendekatan realistik dan pragmatis terhadap politik. Dia menolak pandangan romantik atau idealis tentang politik dan menggambarkannya sebagai arena kekuasaan yang keras dan penuh dengan intrik. Machiavelli percaya bahwa para pemimpin harus memiliki pemahaman yang jelas tentang sifat manusia dan kekuasaan untuk mempertahankan kendali mereka. Salah satu kajian teoritis yang Machiavelli gunakan adalah analisis historis. Dia mempelajari sejarah negara-negara kuno dan peristiwa politik yang terjadi untuk menarik kesimpulan yang relevan. Melalui studi kasus sejarah, ia mengamati keputusan dan tindakan para penguasa yang berhasil dan yang gagal, dan menyimpulkan prinsip-prinsip politik yang dapat diterapkan dalam situasi politik yang beragam. Machiavelli juga mempertimbangkan sifat manusia dalam konteks politik. Dia menyoroti ambisi, kepentingan pribadi, dan naluri manusia untuk mencapai tujuan mereka sendiri.

Pemahaman ini membentuk dasar teoritis Machiavelli dalam merumuskan strategi politik yang efektif. Ia menekankan bahwa pemimpin harus memahami kekuatan manusia dan memanfaatkannya untuk keuntungan politik mereka. Selain itu, Machiavelli mencermati hubungan antara penguasa dan rakyat. Dia mengakui bahwa pemimpin harus mempertimbangkan kepentingan rakyat untuk memperoleh dukungan mereka, tetapi pada saat yang sama, harus berani dan tegas dalam mengambil keputusan yang sulit. Kajian teoritis Machiavelli berfokus pada dinamika kekuasaan dan interaksi antara pemimpin dan rakyat. Dengan pendekatan realistik dan pragmatis ini, Machiavelli mengeksplorasi dimensi politik yang sering kali diabaikan atau diromantisasi oleh teori politik konvensional. Kajian teoritisnya membantu membentuk landasan untuk prinsip-prinsip politik yang diajarkan dalam "Il Principe" dan menawarkan wawasan yang berharga bagi pembaca dalam memahami politik dalam perspektif yang lebih realistik.

METODE PENELITIAN

Niccolò Machiavelli dalam penulisan "Il Principe" tidak menggunakan metode penelitian yang umumnya digunakan dalam konteks ilmu politik modern. Karya tersebut lebih menggambarkan hasil dari pengamatan dan pengalaman pribadi Machiavelli dalam mengamati politik pada masanya. Machiavelli didasarkan pada pengamatan langsung dan pengalaman politiknya sendiri sebagai seorang diplomat dan pejabat pemerintah. Ia secara aktif terlibat dalam urusan politik dan mengamati tindakan para penguasa yang berhasil maupun yang gagal. Melalui observasi dan pengalaman ini, Machiavelli mencoba menganalisis pola-pola politik dan prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam situasi politik yang berbeda. Selain itu, Machiavelli juga melakukan studi kasus sejarah untuk mendukung argumennya. Ia mempelajari kejadian-kejadian sejarah, termasuk negara-negara kuno dan peristiwa politik yang terjadi, untuk menarik kesimpulan yang relevan. Machiavelli menganalisis tindakan dan keputusan para penguasa pada masa lalu untuk menggali pelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks politik yang lebih kontemporer. Metode penelitian yang digunakan oleh Machiavelli dalam "Il Principe" lebih bersifat empiris, berfokus pada pengalaman dan observasi langsung terhadap fenomena politik. Meskipun metode ini tidak sekomprehensif atau sistematis seperti metode penelitian modern, pendekatan Machiavelli memberikan perspektif unik terhadap politik pada masanya. Penting untuk diingat bahwa "Il Principe" adalah karya sastra yang berisi pandangan dan nasihat dari Machiavelli, bukan penelitian ilmiah yang didasarkan pada metode penelitian formal. Meskipun demikian, metode penelitian yang tergantung pada pengamatan langsung dan studi kasus yang digunakan oleh Machiavelli membantu membangun argumennya tentang politik dan kekuasaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam "Il Principe," Niccolò Machiavelli menyampaikan beberapa hasil dan pembahasan yang relevan dalam konteks politik dan kekuasaan. Berikut adalah beberapa poin penting yang dibahas dalam karyanya:

1. Machiavelli menekankan pentingnya pemimpin untuk mempertimbangkan kepentingan negara di atas segalanya. Menurutnya, tujuan utama seorang pemimpin adalah mempertahankan kekuasaan dan kestabilan negara. Dalam mencapai tujuan ini, pemimpin harus mampu mengambil tindakan yang diperlukan, terlepas dari

pertimbangan moralitas. Pemimpin harus siap menggunakan kekuatan dan manipulasi politik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Machiavelli menyoroti pentingnya kecerdikan dan kebijaksanaan dalam menjalankan kekuasaan. Ia menyatakan bahwa pemimpin harus cerdas dalam membaca situasi politik, memahami dinamika kekuasaan, dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Machiavelli menekankan bahwa pemimpin harus fleksibel dan siap beradaptasi dengan situasi yang terus berubah untuk mempertahankan kekuasaan mereka.

3. Machiavelli membahas strategi dan taktik yang efektif dalam mempertahankan kekuasaan. Ia menguraikan prinsip-prinsip politik seperti membangun sekutu yang kuat, memenangkan kepercayaan rakyat, dan mengendalikan elit politik. Machiavelli menekankan pentingnya kekuasaan yang kokoh dan tidak bergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat diandalkan.

Pembahasan dalam "Il Principe" juga mencakup analisis tentang pengaruh moralitas dalam politik. Machiavelli berpendapat bahwa realitas politik seringkali tidak sejalan dengan standar moralitas yang dipegang oleh masyarakat umum. Ia mengajukan pandangan bahwa pemimpin harus siap untuk melakukan tindakan yang tidak bermoral jika itu diperlukan untuk mempertahankan kekuasaan dan kestabilan negara. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam "Il Principe" menyoroti sifat politik yang realistis dan pragmatis. Machiavelli menawarkan pandangan yang tidak konvensional dan kontroversial tentang politik dan kekuasaan. Karyanya mengajak para pembaca untuk melihat politik dari sudut pandang yang lebih rasional dan praktis, yang tidak selalu sejalan dengan norma moralitas yang dianut oleh masyarakat umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pertama dapat ditarik kesimpulan bahwa politik merupakan suatu realitas yang kompleks dan sering kali tidak sesuai dengan standar moralitas yang dianut secara umum. Machiavelli menunjukkan bahwa pemimpin harus memiliki kesiapan untuk mengambil tindakan yang tidak bermoral jika diperlukan untuk mempertahankan kekuasaan dan kestabilan negara. Namun, perlu diingat bahwa kesimpulan ini tidak harus menjadi pembenaran untuk bertindak secara sewenang-wenang atau melanggar hak asasi manusia, kedua kecerdikan dan kebijaksanaan merupakan atribut penting yang harus dimiliki oleh

seorang pemimpin. Pemimpin harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika politik, mampu membaca situasi dengan tepat, dan mengambil keputusan yang cerdas. Pemimpin yang efektif harus fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan politik. Ketiga, Machiavelli menekankan pentingnya membangun kekuasaan yang kokoh dan stabil. Pemimpin harus memiliki dukungan yang kuat dari rakyat dan menjaga hubungan yang baik dengan elit politik dan kekuatan lain yang relevan. Memenangkan kepercayaan dan dukungan rakyat, serta mengendalikan kekuatan politik yang ada, dapat menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kekuasaan.

Saran yang dapat diberikan adalah bahwa para pemimpin harus memperhatikan konteks politik dan kepentingan negara di atas segalanya. Dalam menghadapi tantangan politik, pemimpin harus mengutamakan kepentingan umum dan memastikan bahwa tindakan dan keputusan yang diambil bertujuan untuk memajukan negara dan masyarakatnya. Selain itu, pemimpin juga harus mampu membangun keterampilan politik yang kuat, seperti diplomasi, negosiasi, dan komunikasi efektif. Dalam menerapkan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Machiavelli, perlu diingat bahwa konteks politik berbeda-beda dan prinsip-prinsip tersebut harus diterapkan dengan bijaksana. Moralitas dan etika tetap harus menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan politik, dan langkah-langkah yang merugikan atau melanggar hak asasi manusia harus dihindari. Jika dinilai keseluruhan, "Il Principe" memberikan wawasan berharga tentang politik dan kekuasaan, meskipun pandangannya mungkin kontroversial. Karya ini mengajak pembaca untuk mempertimbangkan dinamika politik secara realistis dan memberikan dasar pemikiran yang dapat diterapkan dalam konteks politik yang kompleks.

DAFTAR REFERENSI

Penerbit. Narasi. *Il Principe: (sang paangeran)*. Tim Narasi Yogyakarta 2014

Holman, Christopher. *Machiavelli and the Politics of Democratic Innovation*. University of Toronto Press, 2018.

Gilbert, A. (2020). *Machiavelli and Guicciardini: Politics and History in Sixteenth-Century Florence*. Princeton, NJ: Princeton University Press.